

**INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
DALAM MATERI PAI SMP KELAS VII
DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN
DI SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh:

FARKHI MUFAROKHAH
NIM. 12410252

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farkhi Mufarokhah
NIM : 12410252
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atas penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 04 Mei 2016

Yang menyatakan,



Farkhi Mufarokhah
NIM. 12410252



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yogyakarta, 04 Mei 2016

Hal :
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Farkhi Mufarokhah
NIM : 12410252

Judul skripsi : **Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi PAI SMP Kelas VII dan Implementasi terhadap Sikap dan Perilaku Siswa di SMP Negeri 2 Banjarnegara**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat sebagai Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2016
Pembimbing,

Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 1992 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/105/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP
DALAM MATERI PAI SMP KELAS VII DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN DI SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Farkhi Mufarokhah

NIM : 12410252

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 17 Mei 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Sri Purnami, S.Psi., MA.
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 19 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”. (QS. Al-A’Raf: 56).¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Art, 2005), hal. 157

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan
kepada Almamaterku tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang merupakan sebuah anugrah terindah dan begitu besar nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tetap tucurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, sebagai pembawa pesan suci yang menegakkan agama Allah dan semoga syafa'at beliau selalu menyertai dan menaungi seluruh umatnya.

Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Segenap dosen dan karyawan jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi
4. Bapak Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingannya dalam penyusunan skripsi.

5. Kepala Sekolah dan segenap warga SMP Negeri 2 Banjarnegara yang telah memberikan izin dan perkenaanannya menjadikan sebagai tempat penelitian dan sekaligus menjadi narasumber serta subyek penelitian skripsi.
6. Kedua orang tua penulis dan segenap keluarga besar di rumah, yang tiada hentihentinya memberikan dukungan berupa moral dan material, serta do'a sehingga ananda mampu menyelesaikan tugas sebagaimana sekarang.
7. Bunda Krispaliana Pujiwati, yang selalu memberikan dukungan motivasi dan material, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seseorang di sana yang selalu memotivasi dan mendo'akan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.
9. Segenap pihak yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis menyadari akan kekurangan sehingga perlu atas kritik dan saran yang bisa membangun demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penyusun berharap semoga buah karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maupun di lingkungan luar, Amin.

Penyusun,

Farkhi Mufarokhah
NIM. 12410252

ABSTRAK

FARKHI MUFAROKHAH. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi PAI SMP Kelas VII dan Implikasi terhadap Sikap Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah kasus kerusakan lingkungan hidup semakin parah, khususnya yang terjadi di Indonesia. Untuk melakukan hal tersebut, maka dilakukan pembenahan untuk mengatasinya. Salah satu caranya yaitu melalui dunia pendidikan yang berkontribusi dalam melakukan pembenahan. Pembenahan dilakukan dengan cara mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran. Lembaga pendidikan yang telah menerapkan hal tersebut dan menjadi sekolah panutan penerapan PLH yaitu di SMP Negeri 2 Banjarnegara. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan integrasi PLH dalam materi SMP kelas VII dan hasil implikasi PLH terhadap sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang SMP Negeri 2 Banjarnegara. Subjek penelitian ini yaitu Waka Kurikulum, Guru mata pelajaran PAI kelas VII, dan siswa SMP Negeri 2 Banjarnegara. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menelaah seluruh data, mereduksinya, menyajikan, dan menyimpulkan data yang ada. Dalam penarikan kesimpulan, penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa data sehingga diperoleh data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI SMP yaitu mengintegrasikan pendidikan materi pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran dengan materi PAI kelas VII. Adapun integrasi pendidikan lingkungan hidup terintegrasi yaitu materi *thaharah; asmaul husna*; kerja keras, tekun, ulet, dan teliti; dan misi dakwah Nabi Muhammad SAW. (2) Implikasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan dapat terlihat dalam pembelajaran dan di luar pembelajaran. Dalam pembelajaran contohnya: siswa mengepel lantai, menghapus papan tulis, dll. Sedangkan di luar pembelajaran yaitu membuang sampah pada tempatnya, melakukan gerakan hemat air, melakukan perawatan taman, dll.

Kata Kunci: PLH, Pendidikan Agama Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	23
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II: GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA	30
A. Letak dan Keadaan SMP Negeri 2 Banjarnegara	30
B. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Banjarnegara	30
C. Visi dan Misi.....	34
D. Struktur Organisasi	35
E. Kurikulum	40
F. Guru/ Karyawan dan Peserta Didik	41
G. Sarana dan Prasarana	53
BAB III: PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MATERI PAI	58
A. Pendidikan Lingkungan Hidup dalam dalam Pokok Materi PAI SMP Kelas VII.....	58

1. <i>Thaharah</i>	58
2. <i>Asmaul Husna</i>	59
3. Kerja Keras, Tekun, Ulet, dan Teliti.....	61
4. Misi Dakwah Nabi Muhammad SAW.....	62
B. Hasil Implikasi Pendidikan Lingkungan Hidup.....	64
BAB IV: PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Kritik dan Saran.....	79
C. Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 : Model Monadik Totalistik
2. Gambar 2 : Model Diadik Independensi
3. Gambar 3 : Model Diadik Dialogis
4. Gambar 4 : Model Diadik Komplementer
5. Gambar 5 : Gedung SMP N 2 Banjarnegara tampak depan
6. Gambar 6 : Ruang kelas SMP N 2 Banjarnegara
7. Gambar 7 : Slogan anti merokok
8. Gambar 8 : Slogan lestarikan lingkungan hijau
9. Gambar 9 : Tempat sampah organik dan non organik di setiap kelas
10. Gambar 10 : Taman Kelas
11. Gambar 11 : Lubang biopori
12. Gambar 12 : Hutan sekolah
13. Gambar 13 : *Green House*
14. Gambar 14 : Taman Sekolah 1
15. Gambar 15 : Taman Sekolah 2
16. Gambar 16 : Ventilasi
17. Gambar 17 : Siswa mencuci tangan di wastafel
18. Gambar 18 : Siswa membuat prakarya
19. Gambar 19 : Siswa membersihkan lingkungan sekolah
20. Gambar 20 : Siswa melakukan kegiatan jum'at bersih
21. Gambar 21 : Siswa melakukan tanam pohon dengan KODIM Banjarnegara
22. Gambar 22 : Siswa melakukan tanam pohon
23. Gambar 23 : Siswa melakukan pembuatan lubang biopori
24. Gambar 24 : Siswa melakukan pengolahan sampah
25. Gambar 26 : Piagam Penghargaan Juara 2 GSA 2012
26. Gambar 27 : Piagam Penghargaan Juara 1 GSA 2013

DAFTAR TABEL

1. Tabel I. Identitas Sekolah.....	33
2. Tabel II. Keadaan Guru dan Karyawan.....	52
3. Tabel III. Jumlah Siswa/I dalam 4 Tahun Terakhir.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 : Catatan Lapangan
- Lampiran 3 : RPP PAI *Thaharah*
- Lampiran 4 : Daftar Absen kelas VII B
- Lampiran 5 : Materi Mapel PLH
- Lampiran 6 : Jurnal Penilaian Kelas VII
- Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 10 : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 11 : Sertifikat PPL I
- Lampiran 12 : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 14 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 15 : Sertifikat ICT
- Lampiran 16 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kasus kerusakan lingkungan hidup di Indonesia semakin parah. Kerusakan lingkungan hidup merupakan akibat dari aktivitas manusia ataupun terjadi secara alamiah. Aktivitas sehari-hari yang dilakukan manusia tentunya tak lepas mengenai akibat terhadap lingkungan. Misalnya, penggunaan kendaraan bermotor yang akan mengakibatkan pada pencemaran udara, pembuangan limbah pabrik-pabrik mengakibatkan pencemaran tanah, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air, dan lain-lain.

Kerusakan lingkungan telah banyak terjadi dengan berbagai tempat di Indonesia. Contoh yang telah terjadi dan menjadi perhatian besar pada tahun 2015 yaitu kasus kebakaran lahan di pulau Kalimantan yang menimbulkan polusi udara berupa asap yang mengganggu aktivitas masyarakat. Dikutip dari koran *Tempo online*,

“... menurut penjelasan Kepala BMKG Stasiun Bandara Haji Asan Sampit, Yulida Warni bahwa kasus kebakaran lahan. Asap kebakaran lahan kembali menyelimuti Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Titik panas di Kotawaringin Timur pada Kamis pagi terpantau sebanyak 17 titik. Sebarannya yaitu di Kecamatan Baamang 1 titik, Cempaga 1 titik, Cempaga Hulu 2 titik, Mentawa Baru Ketapang 2 titik, Parenggean 7 titik dan Teluk Sampit 4 titik. Titik panas di kabupaten tetangga juga kembali muncul dan cukup tinggi, yaitu di Katingan 14 titik dan Seruyan 47 titik.”¹

¹ Jasa Pembuat Web, dalam <http://nasional.tempo.com/read/news/2015/11/05/206716311/kota-sampit-kembali-diselimuti-kabut-asap>, diunduh pada Jum'at 06 November 2015.

Kerusakan lingkungan hidup yang dirasakan akhir-akhir ini dapat diatasi dengan melakukan cara pandang dan perilaku manusia secara fundamental. Diperlukan pola hidup atau gaya hidup yang tidak hanya menyangkut orang perorang, tetapi budaya masyarakat secara keseluruhan. Dibutuhkan etika lingkungan hidup yang menuntun manusia untuk berinteraksi secara baru dalam alam semesta. Dengan kata lain, kerusakan lingkungan global yang terjadi dewasa ini sebenarnya bersumber pada kesalahan fundamental filosofis dalam pemahaman atau cara pandang manusia mengenai dirinya, alam, dan tempat manusia dalam keseluruhan ekosistem. Kesalahan pandang ini melahirkan perilaku yang keliru dalam memandang alam dan keliru pula dalam menempatkan dirinya di dalam ekosistem alam. Oleh karena itu, pembenahan harus dimulai dalam pembenahan pandangan hidup ini.²

Pembenahan yang dimaksud adalah dengan melakukan penerapan pendidikan lingkungan hidup. Hal ini sebagai salah satu mengatasi problem kerusakan lingkungan secara strategis dan berkesinambungan. Langkah yang dimaksud adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah wahana yang paling tepat untuk internalisasi dan transformasi pengetahuan dan nilai-nilai kearifan tentang lingkungan dalam ajaran Islam.

Diharapkan melalui dunia pendidikan, siswa akan memperoleh pengetahuan berkenaan dengan pendidikan lingkungan hidup yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tersebut didapatkan

² Sukarni, *Fiqh Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011), hal. 207.

siswa dengan berbagai hal. Salah satunya yaitu dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran. Sehingga, dalam pembelajaran siswa tidak hanya mengetahui materi pada mata pelajaran tersebut. Akan tetapi akan lebih memahami contoh tentang sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu institusi lembaga pendidikan yang telah menerapkan integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran, yaitu di SMP Negeri 2 Banjarnegara. Kontribusi yang telah dilakukan dalam membenahi kerusakan lingkungan hidup yaitu mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dengan mata pelajaran lain dalam proses pembelajaran. Selain itu juga integrasi pendidikan lingkungan hidup terpisah dalam muatan lokal pendidikan lingkungan hidup.

Integrasi pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan dengan semua mata pelajaran, salah satu contohnya yaitu dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Melalui integrasi tersebut, diharapkan siswa tidak hanya mengetahui teori dalam ayat-ayat yang menjelaskan tentang pendidikan lingkungan hidup. Akan tetapi, siswa dapat mengaplikasikan di lingkungan sekolah dan di lingkungan masyarakat.

Selain itu, kontribusi lain yang dilakukan SMP Negeri 2 Banjarnegara sebagai institusi pendidikan yang peduli lingkungan (*Green School*) dan sekolah adiwiyata tahun 2015 telah banyak diwujudkan. Berdasarkan kutipan wawancara dengan Bapak Haryono S.Pd selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Banjarnegara menuturkan,

“...bahwa warga sekolah telah melakukan aksi untuk mengatasi isu *global warming* yaitu dengan mengajarkan cinta lingkungan, dengan melakukan budaya cinta lingkungan sekolah dan luar sekolah. Di luar sekolah yaitu bekerja sama dengan LSM Komunitas Hijau, Kantor Lingkungan Hidup, Dinas Perhutanan, PT Indonesia Power, dan Dinas Perhutanan serta melakukan penghijauan di Desa Cendana, Telagawera, Ampel Sari, dan Sokayasa, serta sekolah binaan yaitu SMP Negeri 3 Pagedongan, SMP Satu Atap Karangobar, dan SD Tlahab Pejawaran”.³

Sampai tahun 2016, SMP Negeri 2 Banjarnegara memperkuat statusnya sebagai sekolah konservasi. Dikutip dari Radar Banyumas *online*, bahwa Kepala SMP Negeri 2 Banjarnegara, Doko Harwanto mengatakan kegiatan Porseni ke XIII dirangkai dengan agenda penguatan Esphero sebagai sekolah konservasi. Hal ini ditandai dengan penanaman bibit pohon langka oleh Bupati dan juga Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten (DLHK), Dinas Kehutanan dan Perkebunan (Dishutbun), Kantor Ketahanan Pangan (KKP) dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga (Dindikpora) serta Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP) Kabupaten Banjarnegara.⁴

Mengacu pada hal tersebut, penulis melakukan penelitian tentang “Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi PAI SMP kelas VII dan Implikasi terhadap Sikap Peduli Lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara”. Bertujuan menjelaskan integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI kelas VII dan hasil implikasi pendidikan lingkungan hidup di SMP Negeri 2 Banjarnegara.

³ *Ibid.*,

⁴ Jasa Pembuat Web, <http://www.radarbanyumas.co.id/esphero-perkuat-statusnya-sebagai-sekolah-konservasi/>, pada Selasa, 23 Februari 2016 pukul 12.14

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI SMP kelas VII (tujuh) di SMP Negeri 2 Banjarnegara?
2. Bagaimana implikasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menjelaskan integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI SMP kelas VII di SMP Negeri 2 Banjarnegara.
- b. Untuk menganalisis implikasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan siswa di SMP Negeri 2 Banjarnegara.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi khazanah keilmuan yang lebih baik, yaitu berupa sumbangan dokumentasi data ilmiah tentang integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam PAI.
- b. Secara praktis, penelitian ini menjadi landasan atau dasar pertimbangan dalam mewujudkan dan mengembangkan pendidikan lingkungan hidup dalam lembaga pendidikan, khususnya untuk SMP Negeri 2 Banjarnegara. Selain itu juga untuk guru PAI dapat

mengimplementasikan pembelajaran berbasis pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran PAI.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait judul pendidikan lingkungan hidup, telah banyak dilakukan dan dijadikan bahan telaah bagi penulis, diantaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis Dwi Wahyu Prasetyo mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008), yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul”. Kajiannya fokus pada nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung di dalam pendidikan lingkungan hidup yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul.⁵

Kedua, skripsi yang ditulis Maulana Ismail mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2009), yang berjudul “Pendidikan Lingkungan Hidup Perspektif Al-Qur’an dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam”. Kajiannya fokus pada menginterpretasikan, mendeskripsikan, dan menganalisis secara

⁵Dwi Wahyu Prasetyo, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008, hal. ix.

kritis konsep pendidikan lingkungan perspektif Al-Qur'an dan bagaimana aktualisasinya dalam Pendidikan Islam.⁶

Ketiga, skripsi yang ditulis Anis Kurniawati mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (2013) yang berjudul “Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul”. Kajiannya fokus pada program Pendidikan Lingkungan Hidup yang ada di Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul dan nilai-nilai wawasan apa saja yang terkandung di dalam program tersebut.⁷

Dari beberapa kajian penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penulis. Kesamaannya terletak pada pembahasan pendidikan lingkungan hidup. Sedangkan perbedaannya dari sepintas judul penelitiannya serta rumusan masalah pada masing-masing penelitian yang berbeda.

Pada skripsi yang ditulis Dwi Wahyu Prasetyo, menekankan pada bentuk-bentuk Pendidikan Lingkungan Hidup yang ada di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul dan nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya. Skripsi Maulana Ismail menekankan pada pendidikan lingkungan dalam perspektif Islam dan bagaimana aktualisasinya dalam pendidikan Islam. Skripsi Anis

⁶ Maulana Ismail, “Pendidikan Lingkungan Hidup Perspektif Al-Qur'an dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, hal. x.

⁷ Anis Kurniawati, “Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. x.

Kurniawati, menekankan pada program pendidikan lingkungan hidup yang ada di Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul dan nilai-nilai wawasan apa saja yang terkandung di dalam program tersebut dan bagaimana proses pendidikan lingkungan hidup pada santri kelas awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul.

Sedangkan skripsi yang ditulis dalam penelitian ini menekankan pada integrasi pendidikan hidup dalam materi Pendidikan Agama Islam SMP kelas VII (tujuh) dan bagaimana implementasi terhadap sikap dan perilaku siswa di SMP Negeri 2 Banjarnegara. Penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian yang telah ditulis sebelumnya. Yaitu dengan adanya integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi SMP kelas VII (tujuh).

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Agama Islam

a) Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁸

⁸ Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 1.

Adapun pokok dalam pembelajaran agama Islam, yaitu:⁹

- a. *Aqidah*, adalah kepercayaan terhadap Allah SWT, Malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir serta *qada* dan *qadhar*.
- b. *Syariah*, adalah segala bentuk peribadatan baik ibadah khusus yaitu thaharah, shalat, zakat, puasa haji, atau ibadah umum (muamalah) seperti hukum publik dan perdata.
- c. *Akhlaq*, adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.

Aqidah merupakan pondasi dalam ajaran Islam, *syariah* merupakan implementasi ajaran yang berdasarkan *aqidah*, sedangkan *akhlaq* merupakan produk dari jiwa tauhid.

b) Pengertian Integrasi dalam Materi Pendidikan Agama Islam

Menurut Achmad Maulana dkk, integrasi berarti: “penyatuan, menjadi kesatuan yang utuh, penyatuan, penggabungan, pemaduan”.¹⁰ Sebagaimana yang dikatakan Minhaji yang dikutip oleh Waryani¹¹ integrasi berasal dari kata kerja *to integrate* yang berarti *to join to something else so as to form a whole* atau *to join in society as whole, spend time with members of the other groups and develop habits like theirs*, yang artinya untuk bergabung ke suatu yang lain sehingga

⁹ *Ibid.*, hal. 38.

¹⁰ Achmad Maulana dkk, *Kamus Ilmiah Populer: Lengkap EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Absolute, 2004), hal. 173.

¹¹ Waryani Fajar Riyanto, *Integrasi-Interkoneksi Keilmuan (Biografi Intelektual M. Amin Abdullah)*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2013), hal. 767

membentuk dalam masyarakat secara keseluruhan, menghabiskan waktu dengan kelompok lain dan mengembangkan kebiasaan seperti mereka.

Materi berarti benda, bahan, segala sesuatu yang tampak; sesuatu yang menjadi bahan (untuk diujikan, dipikirkan, dibicarakan, dikarangkan, dsb).¹² Lanjut Minhaji, berdasarkan pengertian ini, maka dalam konteks UIN Sunan Kalijaga, yang dimaksud dengan integrasi adalah menghubungkan sekaligus menyatukan antara dua hal atau lebih (materi, pemikiran, dan pendekatan).¹³

Sehingga, integrasi dalam materi PAI yaitu menghubungkan sekaligus menyatukan antara materi dengan pendidikan lingkungan hidup.

c) Model Integrasi dalam Materi Pendidikan Agama Islam

Armahedi Mahzar pencetus “integralisme Islam” menawarkan beberapa model integrasi antara ilmu dan agama serta implementasinya di mana tertuang dalam buku “Integrasi Ilmu dan Agama”. Model-model tersebut diklarifikasi dengan menghitung jumlah konsep dasar yang menjadi komponen utama model itu. Jika hanya ada satu, model itu disebut model monadik. Jika ada dua disebut model diadik. Jika jika ada tiga disebut model triadik, jika ada empat disebut model tetradik, dan jika

¹² Meiry Taqdir Q., dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan dan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hal. 306.

¹³ Akh. Minhaji, *Tradisi Akademik Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: SUKA Press, 2013), hal. 85-86.

ada lima komponen disebut model pentadik. Berikut penjelasan masing-masing model:¹⁴

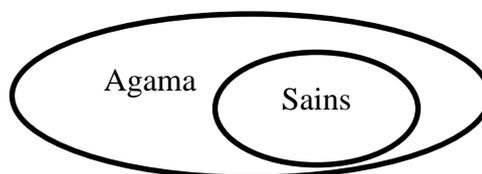
1) Model Monadik

Model monadik sangat populer dikalangan fundamentalis, religius, dan sekuler. Kalangan religius menyatakan agama merupakan keseluruhan yang mengandung semua cabang kebudayaan. Sementara kalangan sekuler menganggap agama salah satu cabang kebudayaan. Dalam fundamentalisme religius, agama dianggap sebagai satu-satunya kebenaran dan sains hanyalah salah satu cabang kebudayaan. Sedangkan dalam fundamentalisme sekuler, kebudayaanlah yang merupakan ekspresi manusia dalam mewujudkan kehidupan yang berdasarkan sains sebagai satu-satunya kebenaran.

Dengan model monadik totalistik seperti ini tidak mungkin terjadi koeksistensi antara agama dan sains karena keduanya menegaskan eksistensi kebenaran yang lainnya. Maka hubungan antara kedua sudut pandang ini tidak dapat tidak adalah konflik yang dipetakan Barbour atau John F. Haugt mengenai hubungan antara sains dan agama. Tampaknya pendekatan totalistik ini sulit digunakan sebagai landasan integrasi sains dan agama di lembaga-lembaga pendidikan dari TK hingga Perguruan Tinggi.

¹⁴ Zainal Abidin Bagir, dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008), hal. 94-98.

Gambar 1
Model Monadik Totalistik

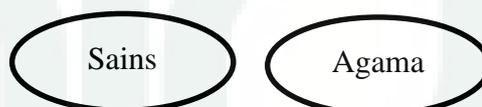


2) Model Diadik

Mengingat kelemahan model monadik itu, diajukan model kedua yaitu model diadik. Terdapat beberapa varian dari model diadik ini.

Varian pertama mengatakan bahwa sains dan agama adalah dua kebenaran yang setara. Sains membicarakan fakta alamiah, sedangkan agama membicarakan nilai ilahiyah. Model ini disebut dengan model diadik kompartement atau dapat disebut diadik independensi.

Gambar 2
Model Diadik Independensi



Varian kedua sains dan agama adalah kesatuan yang tak terpisahkan. Hal ini bisa direlevansikan dengan menyimak apa yang diungkapkan Caora, bahwa sains tak membutuhkan mistisme dan mistisme tak membutuhkan sains. Akan tetapi, manusia membutuhkan keduanya. Model ini dapat disebut model diadik komplementer.

Varian ketiga dapat dilukiskan searah diagram dengan dua buah lingkaran sama besar yang saling berpotongan. Jika dua diagram

itu mencerminkan sains dan agama akan terdapat sebuah kesamaan. Misalnya Maurice Bucalille menemukan sejumlah fakta ilmiah di dalam kitab suci Al-Qur'an. Atau pada *God spot* yang dipandang sebagai pusat religius manusia.

Gambar 3
Model Diadik Dialogis



3) Model Diadik Komplementer

Model ketiga adalah model triadik sebagai suatu koreksi terhadap model diadik independen. Dalam model triadik ada unsur ketiga yang menjembatani sains dan agama, yaitu filsafat. Model ini diajukan oleh kaum teosofis yang bersemboyan "*there is no religion higher than truth*". Kebenarannya adalah kesamaan antara sains, filsafat, dan agama.

Gambar 4
Model Diadik Komplementer



Model-model di atas dapat menggambarkan bagaimana model pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup sebagai dari ranah sains pembelajaran pendidikan agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Al-Hadist yang bersifat *illahiyyah*.

Selain model yang ditawarkan di atas, teori model kajian integrasi-interkoneksi keilmuan menurut UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adalah sebagai berikut:¹⁵

1) Informatif

Berarti suatu disiplin ilmu perlu diperkaya dengan informasi yang dimiliki oleh disiplin ilmu lain, sehingga civitas akademik semakin luas. Misalnya ilmu agama yang bersifat normatif yang perlu diperkaya dengan teori ilmu sosial yang bersifat historis, demikian pula sebaliknya.

2) Konfirmatif (klarifikatif)

Mengandung arti bahwa suatu disiplin ilmu tertentu dapat membangun teori yang kokoh perlu memperoleh penegasan dari disiplin ilmu yang lainnya. Misalnya, teori *binnary opposition* dalam antropologi akan semakin jelas jika mendapat konfirmasi atau klarifikasi dari sejarah sosial dan politik, selain ilmu agama tentang kaya dan miskin, mukmin-kafir, surga-neraka, dsb.

3) Korektif

Berarti suatu teori ilmu tertentu perlu dikonfrontir dengan ilmu agama atau sebaliknya, sehingga dapat mengoreksi yang lain. dengan demikian perkembangan ilmu akan semakin dinamis.

¹⁵ Tasman Hamami, dkk, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal. 33.

2. Pendidikan Lingkungan Hidup

a. Pengertian Pendidikan Lingkungan Hidup

Dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan sipiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁶

Sedangkan pengertian dari lingkungan hidup menurut UU No. 32 Tahun 2009, yaitu lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.¹⁷

Sehingga, pendidikan lingkungan hidup menurut konvensi UNESCO di Tbilisi (1997:5) merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang terkait di dalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen, dan keterampilan untuk bekerja, baik secara perorangan maupun kolektif dalam mencari alternatif atau memberi solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada

¹⁶ Dewan Perwakilan rakyat dan Presiden RI, "UU No 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional", dalam <http://www.hukumonline.com>, diakses pada 06 November 2015 pukul 11.00 WIB.

¹⁷ Jasa Pembuat Web, dalam <http://www.hukumonline.com>, diakses pada 06 November 2015, pukul 11.00 WIB.

sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah-masalah lingkungan hidup baru (Gyallay, 2003:408).¹⁸

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan lingkungan hidup merupakan pendidikan yang memuat tentang kepedulian lingkungan kepada masyarakat global untuk menumbuhkan pribadi yang sadar dan komitmen untuk meningkatkan kecintaannya terhadap lingkungan dan dapat mencari penyelesaian terhadap permasalahan.

Tujuan umum PLH menurut UNESCO dalam konferensi Tbilisi (1997), yaitu:¹⁹

- 1) Untuk menjelaskan masalah kepedulian serta perhatian tentang saling keterkaitan antara ekonomi, sosial, politik, dan ekologi di kota maupun di wilayah desa,
- 2) Memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, komitmen, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk melindungi lingkungan,
- 3) Untuk menciptakan pola perilaku yang baru pada individu, kelompok, dan masyarakat, sebagai suatu keseluruhan terhadap masyarakat.

b. Objek Pendidikan Lingkungan Hidup

Objek kajian pendidikan lingkungan adalah manusia dan lingkungan. Yaitu membahas membahas mengenai hubungan antara

¹⁸ Jasa Pembuat Web, "Pendidikan Lingkungan Hidup", dalam [http:// staff. uny. ac. id/ sites/ default/ files/ PEN.PENGEMBANGAN/ MODEL/ LINGKUNGAN/ HIDUP/ 2009. doc](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PEN.PENGEMBANGAN/MODEL/LINGKUNGAN/HIDUP/2009.doc), diakses pada 06 November 2015, pukul 11.17 WIB.

¹⁹ Hendy Rosyadi & Amin, "Integrasi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP", *Jurnal Region*, Vol. I No. (3, September 2009), hal. 3.

manusia dengan lingkungannya atau yang disebut ekologi. Ekologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan makhluk hidup dengan lingkungannya, yang di dalamnya tercakup faktor-faktor fisik, biologis, sosial-ekonomi, dan juga politis.²⁰

Manusia sebagai makhluk hidup selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Adanya interaksi antara manusia dan lingkungannya mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan ekologi, seperti kerusakan tanah, pencemaran lingkungan, dan sebagainya. Keadaan ini makin diperbesar dengan adanya penggalian dan pemanfaatan sumber-sumber alam untuk menunjang kehidupan manusia akibat pertumbuhan penduduk.²¹

Lingkungan fisik yang dimaksud adalah segala benda mati dan keadaan fisik yang ada di sekitar individu. Misalnya: batu-batuan, mineral, air, udara; unsur-unsur iklim, cuaca, suhu; kelembapan; angin; dan lain-lain. lingkungan fisik ini berhubungan dengan makhluk hidup yang menghuninya demikian erat. Sebagai contoh mineral yang terkandung dalam suatu tanah menentukan kesuburan yang erat, hubungannya dengan tanaman-tanaman yang tumbuh di atasnya.²²

Lingkungan biotik adalah segala makhluk hidup yang ada di sekitar individu baik tumbuh-tumbuhan, hewan, dan manusia. Tiap unsur

²⁰ Pof. Dr. H. Imam Supardi, dr.,Sp.Mk, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung: PT Alumni, 2003), hal. 1.

²¹ *Ibid.*,hal. 1.

²²*Ibid.*,hal. 2-3.

biotik ini berinteraksi antarbiotik dan juga dengan lingkungan fisik/ abiotik.²³

Manusia merupakan komponen biotik lingkungan hidup yang memiliki daya pikir dan daya nalar tertinggi dibandingkan dengan makhluk lainnya. Di sini jelas terlihat bahwa manusia merupakan komponen biotik lingkungan yang aktif. Hal ini disebabkan manusia secara aktif mengelola dan mengubah ekosistem sesuai dengan yang dikehendaki. Kegiatan manusia ini dapat menimbulkan berbagai macam gejala.²⁴

c. Materi Pendidikan Hidup

Beberapa unsur dalam PLH yang memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan pengaruh PLH yakni: ²⁵

1) Kesadaran (*Awareness*)

Terbentuknya kesadaran akan menciptakan pengertian yang mendalam pengaruh dan perilaku gaya hidup, baik skala lokal, regional, maupun internasional dalam waktu sekarang maupun yang akan datang. Kesadaran akan menjadi kunci untuk memahami segala bentuk tindakan yang menimbulkan kerusakan atau gangguan hidup dalam kelestarian lingkungan, sehingga sejauh mungkin dihindari.

²³ *Ibid.*, hal. 3.

²⁴ *Ibid.*, hal. 5.

²⁵ Abdul Karim, *Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Partisipasi*, (Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2012), hal. 50.

2) Pengetahuan (*Knowledge*)

Konsistensi pengetahuan dan pemahaman membantu peserta didik mendapatkan berbagai pengalaman termasuk pengetahuan mendasar tentang berbagai kompetensi yang diperlukan dalam pelestarian lingkungan. Pemahaman tersebut adalah untuk mempersiapkan segala kemungkinan persoalan dan pemecahannya.

3) Nilai-nilai Sikap (*Behavioral Values*)

Pengetahuan nilai-nilai dan sikap membantu peserta didik mengembangkan cipta-rasa sebagai isu permasalahan terkait dengan keseimbangan lingkungan. Selain itu, membantu untuk membuat keputusan berbagai macam jalan baik secara individu maupun dengan pihak lain. Sikap membuat keputusan (*judgements*) merupakan langkah yang mendasar terkait dengan alternatif tindakan yang akan dilakukan

4) Ketrampilan (*Skill*)

Ketrampilan lingkungan dapat berupa kemampuan mengidentifikasi dan mengantisipasi segala permasalahan lingkungan hidup. Ketrampilan menjadi dasar tindakan nyata dalam proses perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup. Tujuan lingkungan hidup sesungguhnya berharap pada sebanyak mungkin terbentuknya ketrampilan (*skill*) nyata dalam mencegah dan mengendalikan berbagai tindakan yang mengarah pada perusakan lingkungan hidup.

5) Partisipasi (*Participation*)

Partisipasi sesungguhnya mempersiapkan peserta didik agar memiliki peluang aktif berlatih menerapkan berbagai ketrampilan hidup berlingkungan. Aktif pada semua situasi untuk mencapai pembangunan lingkungan berkelanjutan (*sustainable development*). Partisipasi merupakan wujud nyata dalam pelestarian dan perlindungan lingkungan. Melalui partisipasi aktif, ketrampilan berlingkungan dapat dikembangkan lebih lanjut. Demikian juga proses pendidikan seharusnya mengarah pada membentuk kesiapan agar peserta didik mampu memberikan partisipasi dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan serta potensi yang dimiliki.

Materi pendidikan lingkungan hidup yang diajarkan untuk tingkat SMP/ MTs, yaitu:²⁶

- 1) Manusia dan lingkungan
- 2) Memelihara kebersihan lingkungan
- 3) Sumber daya alam
- 4) Air
- 5) Pencemaran udara
- 6) Tanah dan lahan
- 7) Energi
- 8) Hutan

²⁶ Drs. Rudi Hartono, dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMP Jilid 1*, (Malang: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2009), hal. iii-v.

- 9) Bencana alam
- 10) Pesisir dan laut
- 11) Sungai dan danau

Dalam pembelajaran materi PLH perlu mempertimbangkan tiga unsur penting, yakni hati, pikiran, dan tangan. Di mana satu dan lainnya tidak dapat dipisahkan. Untuk membangkitkan kesadaran manusia terhadap lingkungan hidup di sekitarnya, proses yang paling penting dan harus dilakukan adalah dengan menyentuh hati. Jika proses penyadaran telah terjadi dan perubahan sikap serta pola pikir terhadap lingkungan telah terjadi, maka dapat dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan hidup (pikiran), serta peningkatan ketrampilan dalam pengelolaan lingkungan hidup (tangan).²⁷

3. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dengan Pendidikan Agama Islam

Integrasi pendidikan lingkungan hidup adalah proses memadukan sebuah nilai peduli lingkungan tertentu terhadap sebuah konsep lain sehingga menjadi suatu kesatuan yang koheren dan tidak bisa dipisahkan atau proses pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat.

Menurut Beane yang dikutip oleh Hartono pembelajaran integratif berpusat pada pengorganisasian persoalan-persoalan penting dalam kurikulum sekolah dengan dunia yang lebih luas. Integrasi ini akan menghubungkan persoalan dengan persoalan lainnya, sehingga terbangunlah suatu kesatuan (*unity*) pengetahuan. Sebuah pengetahuan yang

²⁷ Daryanto, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, (Yogyakarta: Gavamedia, 2014), hal. 2.

mempresentasikan kesatuan bagian-bagian dengan keseluruhannya (*part-whole relationship*). Pengorganisasian ini menyajikan pernyataan pengetahuan dalam sebuah kurikulum agar lebih mudah diterima dan bermakna bagi peserta didik. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan pengertian mereka mengenai diri mereka sendiri dan dunia yang lebih luas.²⁸

Di dalam materi pendidikan agama Islam, yaitu salah satunya terdapat bab *thaharah*, yang di dalamnya terkandung tentang pendidikan lingkungan hidup. Di dalam materi *thaharah* membahas tentang kebersihan yang relevan dengan pendidikan lingkungan hidup.

Islam memerintahkan umatnya untuk menjaga kebersihan. Kebersihan yang dimaksud Islam, meliputi kebersihan jasmaniah dan rohaniah. Dasarnya adalah firman Allah QS. Al-Baqarah: 222:

..... إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

“.....sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat (sehingga bersih jiwanya) dan orang-orang yang bersih (badannya/jasmaniahnya)”²⁹

Mengapa Islam sangat menganjurkan untuk menjaga kebersihan?. Karena banyak sekali penyakit-penyakit infeksi (penyakit yang disebabkan oleh kuman-kuman penyakit) yang menyerang manusia yang tidak bersih (kotor).³⁰

²⁸ Hartono, *Pendidikan Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hal. 57.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hal. 35

³⁰ Dr. Zulkifli Yunus, CCL, *Kesehatan Menurut Islam*, (Bandung: PUSTAKA, 1994), hal.

Banyak kematian disebabkan karena penyakit-penyakit infeksi ini. Bahkan menurut WHO, penyebab kematian nomor satu di dunia adalah infeksi. berbagai macam penyakit infeksi seperti: kolera, tipus, malaria, demam berdarah, TBC, disentri, tetanus, dll. Semua penyakit ini disebabkan oleh lingkungan hidup yang tidak bersih dan kotor. Sayangnya penyakit-penyakit ini banyak terdapat di negara-negara Asia dan Afrika yang kebanyakan menyerang orang-orang Islam. Padahal menurut ayat Al-Qur'an dan hadist, Allah menyuruh hambanya untuk menjadi orang-orang Islam yang bersih.³¹

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data dan jenis penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi dimasa sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa untuk kemudian digambarkan dalam bentuk data atau kalimat yang dapat memberi makna. Penelitian deskriptif diarahkan menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan.³²

³¹ *Ibid.*, hal. 8

³² Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 447.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan psikologi pendidikan. Pada dasarnya psikologi pendidikan berbicara masalah tingkah laku dan pengalaman seseorang yang berkaitan dalam proses pendidikan sehingga diharapkan mampu diterapkan dalam proses mengajar yang membawa kepada perubahan tingkah laku.³³ Psikologi pendidikan juga membantu pendidik dan peserta didik dalam menyelesaikan masalah belajar dan mengajar.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah:

- a. Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Banjarnegara.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 2 Banjarnegara.
- c. Siswa SMP Negeri 2 Banjarnegara.

4. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah sebagai alat untuk aktivitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik, diantaranya:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di

³³ Sri Esti Wuryani Dwijandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hal. 13.

tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide, atau foto.³⁴

Metode ini digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan implementasi pendidikan lingkungan hidup di dalam kelas maupun di luar kelas untuk siswa kelas VII B dan guru SMP Negeri 2 Banjarnegara serta lingkungan SMP Negeri 2 Banjarnegara.

b. Wawancara

Wawancara adalah semacam dialog atau tanya jawab antara pewawancara dengan responden dengan tujuan memperoleh jawaban-jawaban yang dikehendaki.³⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran PAI kelas VII, dan segenap siswa. Dengan penggunaan metode ini, penulis akan mendapatkan data dan informasi tentang sejarah dan gambaran umum SMP Negeri 2 Banjarnegara, pelaksanaan implementasi pendidikan lingkungan hidup di dalam maupun di luar kelas terhadap sikap dan perilaku siswa.

³⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 158-159.

³⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 141

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.³⁶

Dari metode dokumentasi, peneliti memperoleh data tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Banjarnegara (letak dan keadaan SMP Negeri 2 Banjarnegara, sejarah singkat SMP Negeri 2 Banjarnegara, visi dan misi, struktur organisasi, kurikulum, guru, karyawan, peserta didik, dan sarana dan prasarana), dokumentasi kegiatan partisipasi pendidikan lingkungan hidup, dan foto lingkungan serta kegiatan siswa yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup.

5. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian dikatakan valid, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai sumber untuk keperluan pembandingan dengan tujuan meningkatkan kualitas penilaian. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang sudah ada.³⁷

³⁶ *Ibid.*, hal. 158.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 330.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (Bognan & Biklen), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu metode analisis data yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan. Dalam analisis data penulis menggunakan data kualitatif, yaitu dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁹

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:⁴⁰

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan penggambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

³⁸ *Ibid.*, hal. 248.

³⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993), hal. 4.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 89.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat dari tabel dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan data kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh buku yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan halaman daftar isi. Bagian inti terdiri atas empat bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum tentang sekolah, meliputi letak dan keadaan SMP Negeri 2 Banjarnegara; sejarah singkat SMP Negeri 2 Banjarnegara; visi dan misi; struktur organisasi; kurikulum; guru, karyawan, dan peserta didik; dan sarana dan prasarana.

Bab III merupakan inti laporan penelitian yang menyajikan sekaligus menganalisis data. Berisi tentang integrasi PLH dalam materi PAI SMP kelas VII dan hasil implikasi PLH terhadap peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara.

Bab IV Penutup, yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis paparkan, pada bab-bab sebelumnya mengenai integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI kelas VII dan hasil implikasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam materi PAI kelas VII yaitu mengintegrasikan pendidikan materi pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran dengan materi PAI kelas VII. Adapun integrasi pendidikan lingkungan hidup terintegrasi dalam proses pembelajaran yaitu materi *thaharah*; asmaul husna; kerja keras, tekun, ulet, dan teliti; dan misi dakwah Nabi Muhammad SAW.
2. Implikasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 2 Banjarnegara dilakukan dalam dua kegiatan. Kegiatan *pertama* yaitu dalam kegiatan pembelajaran, yakni siswa melakukan mengepel lantai, menghapus papan tulis, menata peralatan kebersihan, membuang sampah sesuai dengan jenisnya, dan dapat memberikan contoh pengamalan yang dilakukan tentang implementasi pendidikan lingkungan hidup. Kegiatan *kedua*, yaitu implementasi pendidikan lingkungan hidup terhadap sikap dan perilaku di luar pembelajaran, yaitu siswa melaksanakan

piket pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa membuang sampah sesuai dengan jenis sampah, siswa menjaga kebersihan tempat ibadah dan memakai sandal ketika akan melaksanakan shalat berjamaah di masjid sekolah, siswa menjaga kebersihan dengan melepas sepatu dan menata rapi di depan kelas, siswa melakukan gerakan hemat air, siswa berpartisipasi dalam kegiatan dan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup, siswa membuat karya dari barang-barang bekas, dan siswa menjaga sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan lingkungan hidup.

B. Kritik dan Saran

1. Pemerintah

- a) Pemerintah dapat memonitoring secara maksimal terhadap sekolah yang menyelenggarakan pendidikan lingkungan hidup dan memberi apresiasi terhadap kerja sekolah dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan.
- b) Pemerintah melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi mengenai pendidikan lingkungan hidup kepada pendidik, dengan harapan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dapat berjalan secara optimal dalam mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan.

2. Guru/ Pendidik dan Calon Pendidik

- a) Memperluas pengetahuan mengenai pendidikan lingkungan hidup sehingga dapat mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup

secara maksimal di dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar kegiatan belajar mengajar.

- b) Memberikan teladan kepada sesama guru dan kepada siswa dalam menerapkan pendidikan lingkungan hidup dalam menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah.
- c) Pendidik, khususnya guru/ calon guru PAI dapat sebagai *uswah khasanah* kepada peserta didik dan memotivasi untuk mengimplementasikan pendidikan lingkungan hidup di sekolah atau di luar sekolah dalam menjaga kelestarian dan kepedulian lingkungan.

3. Siswa

- a) Berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup dalam menciptakan sekolah yang hijau dan asri.
- b) Lebih meningkatkan terhadap kepedulian akan cinta lingkungan dan dapat mengimplementasikan secara maksimal di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, kata syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas selesainya penyusunan skripsi ini. Do'a, usaha, dan ikhtiar selalu diucapkan tiada henti atas penyusunan skripsi ini. Serta perjuangan dan motivasi dari diri sendiri juga dukungan moril dan materil dari keluarga dan teman-teman yang senantiasa datang sebagai penyemangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Setelah disusun dengan usaha yang maksimal, namun skripsi ini masih terdapat kekurangan di dalamnya, sehingga penulis meminta kritik dan saran dari pembaca guna memperbaiki penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini disusun tidak hanya sebagai kewajiban tugas akhir menyelesaikan akademik, akan tetapi dapat bermanfaat untuk menambah khazanah wawasan keilmuan untuk penulis sendiri, tetapi juga bagi pembaca di lingkungan UIN Sunan Kalijaga dan kalangan luar.

Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih terhadap terhadap semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga do'a dan kebaikan yang telah mengalir mendapat kebaikan juga dari Allah SWT, *Amin ya Rabbal'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Bagir, Zainal Abidin, dkk, *Integrasi Ilmu dan Agama: Interpretasi dan Aksi*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Daryanto, *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Gavamedia, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Art, 2005.
- Dewan Perwakilan rakyat dan Presiden RI, "UU No 23 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional", dalam <http://www.hukumonline.com>, diakses pada 06 November 2015.
- Dwijandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993.
- Hamami, Tasman, dkk, *Kerangka Dasar Keilmuan dan Pengembangan Kurikulum UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Hartono, *Pendidikan Integratif*, Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- Hartono, Rudi, dkk, *Pendidikan Lingkungan Hidup untuk SMP Jilid 1*, Malang: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang, 2009.
- Ismail, Maulana, "Pendidikan Lingkungan Hidup Perspektif Al-Qur'an dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Jasa Pembuat Web, "Pendidikan Lingkungan Hidup", dalam [http:// staff. uny. ac. id/ sites/ default/ files/ PEN.PENGEMBANGAN/ MODEL/ LINGKUNGAN/ HIDUP/ 2009. doc](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PEN.PENGEMBANGAN/MODEL/LINGKUNGAN/HIDUP/2009.doc), diakses pada 06 November 2015.

- Jasa Pembuat Web, dalam <http://nasional.tempo.com/read/news/2015/11/05/206716311/kota-sampit-kembali-diselimuti-kabut-asap>, di unduh pada Jum'at 06 November 2015.
- Jasa Pembuat Web, dalam <http://www.hukumonline.com>, diakses pada 06 November 2015.
- Jasa Pembuat Web, <http://www.radarbanyumas.co.id/esphero-perkuat-statusnya-sebagai-sekolah-konservasi/>, pada Selasa, 23 Februari 2016.
- Karim, Abdul, *Manajemen Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Partisipasi*, Yogyakarta: Pustaka Ifada, 2012.
- Kurniawati, Anis, "Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup Pada Santri Kelas Awaliyah Madrasah Diniyah Lintang Songo Pagergunung 1 Sitimulyo Piyungan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Maulana, Achmad, dkk, *Kamus Ilmiah Populer: Lengkap EYD dan Pembentukan Istilah serta Akronim Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Absolute, 2004.
- Minhaji, Akh., *Tradisi Akademik Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: SUKA Press, 2013.
- Mufid, Sofyan Anwar, *Islam dan Ekologi Manusia*, Bandung: Penerbit NUANSA, 2010.
- Prasetyo, Dwi Wahyu, "Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Riyanto, Waryani Fajar, *Integrasi-Interkoneksi Keilmuan (Biografi Intelektual M. Amin Abdullah)*, Yogyakarta: SUKA Press, 2013.
- Rosyadi, Hendy & Amin, "Integrasi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) Pada Mata Pelajaran IPS di SMP", *Jurnal Region*, Vol. I No. 3, September 2009.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2005.

- _____, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RD*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukarni, *Fiqh Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.
- Supardi, Imam, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung: PT Alumni, 2003.
- Taqdir Q., Meiry, dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, Jakarta: Badan dan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Wahid, Aminuddin, Aliaras dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Yunus, Zulkifli, *Kesehatan Menurut Islam*, Bandung: PUSTAKA, 1994.

METODE PENGUMPULAN DATA:

A. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak dan Keadaan SMP Negeri 2 Banjarnegara
2. Sejarah Singkat SMP Negeri 2 Banjarnegara
3. Visi dan Misi
4. Struktur Organisasi
5. Kurikulum
6. Guru, Karyawan, dan Peserta Didik
7. Sarana dan Prasarana

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan keadaan geografis SMP Negeri 2 Banjarnegara
2. Sarana dan prasarana
3. Proses implementasi PLH terhadap sikap dan perilaku siswa dalam pembelajaran PAI
4. Implementasi PLH terhadap sikap dan perilaku siswa di luar pembelajaran
5. Lingkungan SMP Negeri 2 Banjarnegara

C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Siswa

- a) Apa yang kamu ketahui tentang sekolah yang bersih?
- b) Menurut kamu apakah SMP Negeri 2 Banjarnegara sudah menunjukkan sekolah yang bersih? Dan seperti apa contohnya?
- c) Apakah piket kelas berjalan setiap hari?
- d) Apa yang akan kamu lakukan ketika melihat sampah yang ada di kelas atau di luar kelas?
- e) Di mana kamu membuang sampah contohnya sisa makanan, daun, plastik, kertas, dsb?
- f) Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu membuang sampah tidak pada tempatnya?
- g) Apa yang kamu lakukan jika melihat guru tidak membuang sampah pada tempatnya?
- h) Dapatkah kamu memberikan contoh tindakan yang telah kamu lakukan tentang cinta lingkungan di sekolah?
- i) Dapatkah kamu memberikan contoh tindakan yang kamu lakukan tentang cinta lingkungan di luar lingkungan sekolah?

- j) Setelah kamu mempelajari tentang cinta lingkungan sekolah, apa yang akan kamu lakukan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih?

2. Guru Mata Pelajaran PAI

- a) Bagaimana kontribusi guru PAI dalam menangani kasus kerusakan lingkungan melalui dunia pendidikan?
- b) Bagaimana seorang guru PAI menanamkan PLH dalam pembelajaran PAI?
- c) Bagaimana memberikan contoh yang efektif dalam pembelajaran PAI kepada siswa agar mereka cinta lingkungan?
- d) Bagaimana memberikan contoh di luar lingkungan sekolah bagi guru PAI yang cinta lingkungan?
- e) Lingkungan sekolah seperti apa yang anda inginkan?
- f) Bagaimana kandungan PLH dalam materi *thaharah*?
- g) Seberapa besar kontribusi Islam dalam menanggapi kerusakan lingkungan hidup?

3. Waka Kurikulum sebagai narasumber PLH

- a) Apa latar belakang di terapkannya PLH selain menangani isu *global warming* ?
- b) Program apa saja yang mendukung implementasi PLH di sekolah ini?
- c) Bagaimana sikap dan perilaku guru yang sadar lingkungan untuk menjadi teladan siswa?
- d) Apa yang anda lakukan apabila melihat rekan guru membuang sampah tidak pada tempatnya/ merokok di lingkungan sekolah?
- e) Bagaimana hasil terhadap sikap dan perilaku siswa sebelum dan sesudah diterapkannya PLH?
- f) Bagaimana harapan ke depan untuk lingkungan sekolah terkait dengan PLH?
- g) Bagaimana solusi yang ditawarkan dalam menangani kasus kerusakan lingkungan hidup melalui dunia pendidikan?

CATATAN LAPANGAN I

A. Pembelajaran PAI

Hari/ tanggal : Rabu, 04 November 2015

Tempat : Kelas VII B

Sebelum memasuki kegiatan awal salah satu siswa mengepel kelas dan siswa lain menghapus papan tulis sebelum memasuki kegiatan pembelajaran PAI. Ada beberapa siswa memungut sampah yang tercecer di bawah meja dan membuangnya di tempat sampah. Dan siswa lain merapikan alat-alat kebersihan dengan rapi di ruang kelas.

Kegiatan awal pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, ketua kelas memberikan salam kepada guru dengan menggunakan dua bahasa yang diikuti oleh seluruh siswa. Guru mengecek daftar hadir siswa dan mengulang pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan materi pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi pembelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan motivasi siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan guru memberikan penjelasan awal tentang materi *thaharah*. Materi yang diajarkan yaitu tentang pengertian, dalil, dan cara bersuci. Guru memberikan penjelasan dengan sejelas mungkin dengan disertai contoh dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menyimak penjelasan materi *thaharah* dan mengajukan pertanyaan yang belum diketahui. Selanjutnya, guru menunjuk

salah satu beberapa siswa untuk memberikan contoh tentang *thaharah* dalam kehidupan sehari-hari. Penjelasan dilanjutkan tentang materi selanjutnya yaitu tentang cara bersuci. Guru memberikan penjelasan tentang materi cara bersuci dengan mempraktikkan cara bersuci yaitu dengan wudhu dan tayamum. Selanjutnya, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju ke depan mempraktikkan tentang wudhu dan tayamum. Dengan antusias semua siswa mengangkat tangan untuk maju ke depan, dan guru menunjuk dua orang siswa untuk mempraktikannya di depan kelas. Materi dilanjutkan dengan guru mengintegrasikan materi PAI dengan PLH, yaitu memberikan contoh aktivitas yang dilakukan di lingkungan sekolah yang telah diterapkan yang berkaitan dengan PLH. Contoh yang diberikan oleh guru yaitu tentang nilai kebersihan dalam materi *thaharah*. Guru menjelaskan tentang aktivitas menjaga kebersihan terhadap tempat ibadah dan memanfaatkan penggunaan air di lingkungan sekolah.

Kegiatan penutup, guru memberikan pertanyaan tentang contoh-contoh yang telah dilakukan siswa dalam menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat. Secara berurutan siswa memberikan contoh yang telah dilakukan dalam menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat. Guru selalu memotivasi siswa dengan kata-kata bijak yang berkaitan dengan materi dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan kata *hamdallah* bersama-sama dan diakhiri salam penutup oleh guru.

CATATAN LAPANGAN II

B. Implementasi PLH terhadap Sikap dan Perilaku Siswa di dalam pembelajaran

Hari/ tanggal : Rabu, 04 November 2015

Tempat : Kelas VII B

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran PAI tentang sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan implementasi pendidikan lingkungan hidup dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebelum memasuki jam pelajaran selanjutnya, siswa mengepel lantai dan membersihkan kelas.
- b. Menghapus bersih papan tulis.
- c. Salah seorang siswa memungut sampah kertas dan membuangnya di tempat sampah.
- d. Siswa menata rapi alat-alat kebersihan.
- e. Selama pembelajaran berlangsung, siswa dapat menunjukkan contoh implementasi PLH dalam kehidupan sehari-hari yang pernah dilakukan.

CATATAN LAPANGAN III

C. Implementasi PLH terhadap Sikap dan Perilaku Siswa di luar pembelajaran

Hari/ tanggal : Rabu, 11 November 2015

Tempat : Lingkungan SMP Negeri 02 Banjarnegara

1. Siswa

- a) Siswa melaksanakan piket pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung
- b) Siswa membuang sampah sesuai dengan jenis sampah
- c) Siswa menjaga kebersihan tempat ibadah
- d) Siswa menjaga kebersihan dengan melepas sepatu dan menata rapi di depan kelas
- e) Siswa memakai sandal ketika akan memasuki tempat ibadah
- f) Siswa menegur temannya yang membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya
- g) Siswa melakukan gerakan hemat air
- h) Siswa berpartisipasi dalam kegiatan dan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup
- i) Siswa membuat karya dari barang-barang bekas
- j) Siswa menjaga sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pendidikan lingkungan hidup

2. Guru

- a) Guru membuang sampah sesuai dengan tempatnya
- b) Guru menjalankan piket guru sesuai dengan jadwalnya
- c) Wali kelas mendampingi saat piket pagi
- d) Tim penggerak kebersihan menilai kebersihan setiap kelas
- e) Guru menasehati siswa untuk membuang sampah setelah makan
- f) Guru membersihkan tempat ibadah

- g) Guru memotivasi siswa untuk selalu menjaga kebersihan
- h) Guru membina dalam kegiatan dan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup
- i) Guru dan karyawan ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup.
- j) Guru berpartisipasi dalam melakukan gerakan hemat air.
- k) Guru membina siswa dalam kegiatan daur ulang sampah
- l) Guru ikut menjaga sarana dan prasarana pendukung pendidikan lingkungan hidup.



CATATAN LAPANGAN IV

D. Hasil Wawancara

A. Siswa 1

Hari/ tanggal : Rabu, 04 November 2015

Tempat : Kelas VII B

Narasumber : Zanuta Nur Arifah

- 1) Apa yang kamu ketahui tentang sekolah yang bersih?

Jawab: Menurut saya mbak, sekolah yang bebas dari sampah. Lingkungannya bersih dan rapi. Sekolah yang nyaman ditempati dan terlihat indah bila dipandang.

- 2) Menurut kamu apakah SMP Negeri 2 Banjarnegara sudah menunjukkan sekolah yang bersih? Dan seperti apa contohnya?

Jawab: Sudah. Karena SMP Negeri 2 Banjarnegara adalah sekolah konservasi. Contohnya halaman sekolah bersih tidak ada sampah berserakan.

- 3) Apakah piket kelas berjalan setiap hari?

Jawab: ya mbak setiap kelompok melaksanakan piket kelas setiap hari. Walaupun kadang ada siswa yang tidak melakukan piket. Tapi, kalau tidak melaksanakan piket mereka akan dikenakan denda untuk kas kelas.

- 4) Apa yang akan kamu lakukan ketika melihat sampah yang ada di kelas atau di luar kelas?

Jawab: Apabila ada sampah yang tercecer, saya memungutnya dan membuang sampah sesuai sampahnya.

- 5) Di mana kamu membuang sampah contohnya sisa makanan, daun, plastik, kertas, dsb?

Jawab: Saya membuang sampah sesuai dengan jenisnya. *Kan* di depan kelas ada dua tempat sampah, sampah organik dan non organik. Saya

membuang sampah plastik dan kertas ya dibuang di tempat sampah non organik. Dan sampah sisa makanan, daun di tempat sampah organik

- 6) Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu membuang sampah tidak pada tempatnya?

Jawab: Apabila melihat teman membuang sampah tidak sesuai jenisnya, apalagi tidak pada tempatnya, saya akan menegurnya untuk membuang sampah pada tempatnya karena guru sebagai contoh kepada murid-muridnya.

- 7) Apa yang kamu lakukan jika melihat guru tidak membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: Saya akan memberi tahu, kalau tidak boleh membuang sampah sembarangan, kan sudah ada tempat sampah di mana-mana.

- 8) Dapatkah kamu memberikan contoh tindakan yang telah kamu lakukan tentang cinta lingkungan di sekolah?

Jawab: Banyak mbak, contohnya: menyapu halaman sekolah dan ruang kelas, menyirami tanaman, dan membuang sampah pada tempatnya.

- 9) Dapatkah kamu memberikan contoh tindakan yang kamu lakukan tentang cinta lingkungan di luar lingkungan sekolah?

Jawab: Kalau di rumah mengikuti kerja bakti pada hari minggu, bersih-bersih rumah, membuang sampah pada tempatnya dan biasanya membakar sampah, dan merawat tanaman di rumah.

- 10) Setelah kamu mempelajari tentang cinta lingkungan di sekolah, apa yang akan kamu lakukan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih?

Jawab: Setelah mempelajari materi cinta lingkungan di sekolah, saya akan melakukan seperti yang diajarkan di sekolah dan saya akan lebih rajin lagi untuk menjaga kebersihan sekolah dan di rumah. Kalau di sekolah melakukan piket dengan rajin, merawat tanaman, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan kelas. Kalau di rumah lebih giat lagi untuk menjaga kebersihan lingkungan rumah.

B. Siswa 2

Hari/ tanggal : Rabu, 04 November 2015

Tempat : Kelas VII B

Narasumber : M. Thoriq Al-Hijrah

1) Apa yang kamu ketahui tentang sekolah yang bersih?

Jawab: Sekolah yang tidak berceceran sampah dan sekolah dengan tanaman yang terlihat rapi dan bersih, siswanya pun berpakaian bersih dan rapi.

2) Menurut kamu apakah SMP Negeri 2 Banjarnegara sudah menunjukkan sekolah yang bersih? Dan seperti apa contohnya?

Jawab: Sudah. Contohnya siswa harus membuang sampah organik dan non organik pada tempatnya, lingkungannya sudah sejuk dan asri, sudah tidak ada sampah yang berceceran, dan adanya TPA agar sampah tidak menumpuk.

3) Apakah piket kelas berjalan setiap hari?

Jawab: Ya mbak, piket berjalan setiap hari. Soalnya kalau tidak piket akan dikenakan denda, dan akan di hukum oleh guru piket itu peraturannya.

4) Apa yang akan kamu lakukan ketika melihat sampah yang ada di kelas atau di luar kelas?

Jawab: Tentu saja saya mengambil atau membersihkannya lalu dibuang ke tempat sampha. Karena jika tidak, maka akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah.

5) Di mana kamu membuang sampah contohnya sisa makanan, daun, plastik, kertas, dsb?

Jawab: Saya membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Sampah bungkus makanan dan kertas saya membuang sampah di non organik dan sampah daun saya buang di tempat sampah non organik.

6) Apa yang kamu lakukan ketika melihat temanmu membuang sampah tidak pada tempatnya?

Jawab: Saya akan menegurnya dan berkata kepadanya kalau membuang sampah harus pada tempatnya.

- 7) Apa yang kamu lakukan jika melihat guru tidak membuang sampah pada tempatnya?

Jawab: Saya akan berkata kepada beliau untuk membuang sampah pada tempatnya.

- 8) Dapatkah kamu memberikan contoh tindakan yang telah kamu lakukan tentang cinta lingkungan di sekolah?

Jawab: Hal yang telah saya lakukan yaitu menyiram tanaman pada pagi hari, mengelap kaca, dan membuang sampah pada tempatnya.

- 9) Dapatkah kamu memberikan contoh tindakan yang kamu lakukan tentang cinta lingkungan di luar lingkungan sekolah?

Jawab: Hal yang telah saya lakukan di luar sekolah, apabila di rumah, saya biasanya membantu orang tua membersihkan rumah, merawat tanaman, menyirami tanaman, membuang sampah di TPA, dan memungut sampah di jalan dan membuangnya di tempat sampah.

- 10) Setelah kamu mempelajari tentang cinta lingkungan sekolah, apa yang akan kamu lakukan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih?

Jawab: Setelah saya mempelajarinya, saya mempraktikanya dengan benar di sekolah dan di lingkungan rumah. Ini sebagai bentuk mewujudkan lingkungan yang bersih. Sebagai contoh saya akan lebih rajin untuk bersih-bersih di rumah, dan melaksanakan piket setiap hari.

C. Guru Mata Pelajaran PAI

Hari/ tanggal : Rabu, 04 November 2015

Tempat : Lobi sekolah

Narasumber : Bapak Rochmat, S.Pd.I

1) Bagaimana kontribusi guru PAI dalam menangani kasus kerusakan lingkungan melalui dunia pendidikan?

Jawab: Sebagai bentuk kontribusinya yaitu dengan menawarkan kebersihan di tempat ibadah dan lingkungan sekolah secara umum. Dengan melakukan kebersihan tempat ibadah, agar ibadah semakin khusyu dengan menggandeng ROKHIS dan OSIS. Dan untuk kebersihan umum, contoh yang di lakukan yaitu dengan melakukan hemat air dalam wudhu. Selain melakukan kebersihan lingkungan, siswa juga dituntut untuk melakukan hemat air, yaitu menggunakan air sesuai kebutuhan. Misalnya dalam wudhu, nanti air bekas wudhu dialirkan melalui parit kecil untuk menyirami tanaman dan dialirkan ke kolam biologi. Sehingga air bekas tersebut bermanfaat.

2) Bagaimana seorang guru PAI menanamkan PLH dalam pembelajaran PAI?

Jawab: Sebelumnya seorang guru, memiliki wawasan tentang pendidikan lingkungan hidup dan selalu menambah wawasannya dengan berbagai referensi. Sehingga dalam pembelajaran dapat mengajarkan teorinya kepada siswa. Selain itu, guru dapat memberikan contoh yang nyata dari contoh lingkup terkecil di kelas, lingkungan sekolah, dan lingkungan luar sekolah, dan siswa dapat memahami tentang cinta lingkungan.

3) Bagaimana memberikan contoh yang efektif dalam pembelajaran PAI kepada siswa agar mereka cinta lingkungan?

Jawab: Cara efektif yaitu dengan memberikan contoh secara langsung. Karena di sini dalam melakukan piket pagi di kawal oleh wali kelas secara berkelanjutan, sehingga guru terjun langsung dalam mengawasi siswa, mengambil sampah yang tercecer. Selain itu juga, guru mengawal dalam

pelaksanaan shalat berjamaah, yaitu mengarahkan kepada siswa untuk memakai sandal ketika menuju masjid. Karena semua warga sekolah bertanggungjawab menjaga kebersihan masjid. Biasanya yang mengepel masjid itu saya atau guru lain yang bertugas membersihkan siswa. Dan untuk siswa yang membersihkan adalah perwakilan setiap kelas dan bergilir dengan pendampingan guru. Selain mengepel dan menyapu masjid, siswa juga harus memakai sandal untuk ke masjid.

Siswa di sini sudah rajin untuk hal menjaga lingkungan, karena ada kesepakatan denda apabila tidak melaksanakan piket atau dihukum secara langsung oleh guru piket.

- 4) Apa yang anda lakukan ketika melihat siswa melakukan hal yang kurang mencerminkan tidak cinta lingkungan, misalnya membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya?

Jawab: ketika melihat hal seperti itu, biasanya saya langsung menegur, atau mengingatkannya. Dan terkadang siswa mengabaikannya, saya akan terjun langsung untuk melakukannya.

- 5) Bagaimana kandungan PLH dalam materi *thaharah*?

Jawab: Kandungannya yaitu adanya nilai-nilai yang dapat kita ambil dan di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi *thaharah* yaitu mempelajari tentang kebersihan, yaitu mencakup kebersihan diri, pakaian, dan tempat. Dan yang telah kami berusaha implementasikan di sekolah ini, yaitu melalui menjaga diri dari najis, misalnya memperingati siswa menjaga kebersihan badan dan pakaian, agar segera berganti baju olahraga dengan seragam ketika akan melaksanakan shalat berjamaah. Melakukan hemat air dengan tidak memubadzirkan air ketika berwudhu karena guru-guru mengawasi dalam penggunaan penggunaan air bersih.

D. Waka Kurikulum sebagai narasumber PLH

Hari/ tanggal : Rabu, 11 November 2015

Tempat : Lobi sekolah

Narasumber : Bapak Haryono, S.Pd

1) Apa latar belakang di terapkannya PLH selain menangani isu *global warming* ?

Jawab: Seperti dulu saya sampaikan, tentang penerapan PLH di sekolah ini diawali dengan mencetuskan sekolah konservasi. Dengan memenangkan berbagai penghargaan sekolah hijau, salah satunya yaitu dengan mendapat juara dalam *School Green Award* dari UNNES. Sekolah ini memiliki lahan yang luas, dengan ruang kosong sehingga mencetuskan sekolah konservasi dengan daya dukung yaitu tanah yang subur.

2) Program apa saja yang mendukung implementasi PLH di sekolah ini?

Jawab: Banyak program yang telah diadakan, yang kita dapat lihat di depan terdapat karya siswa yaitu hasil daur ulang sampah yang memiliki nilai jual. Untuk kegiatan rutin, yaitu piket pagi, setiap pelaksanaan piket pagi wali kelas mendampingi kegiatan pelaksanaan piket pagi. Selain itu juga ada tim kebersihan yang setiap hari menilai kebersihan kelas dalam jurnal kelas. Itu sebagai bentuk apresiasi siswa dalam berlomba menjaga kebersihan lingkungan kelas masing-masing. Terdapat program, adanya hari jum'at bersih, pengomposan, pembuatan lubang biopori, dan masih banyak lagi mbak, bisa dilihat di lingkungan sekolah nanti. Dan untuk ekstrakurikuler, bersama dengan kegiatan pramuka melakukan gerakan penanaman pohon di desa binaan, atau bergabung dengan pemerintah seperti Kantor Lingkungan Hidup, Dinas Perhutanan, PT Indonesia Power, dan Dinas Perkebunan dalam melakukan penghijauan.

3) Bagaimana sikap dan perilaku guru yang sadar lingkungan untuk menjadi teladan siswa?

Jawab: Intinya guru dapat mencontohkan secara langsung tentang menjaga kebersihan, dan dapat memotivasi siswa untuk selalu menjaga kebersihan di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

- 4) Apa yang anda lakukan apabila melihat rekan guru membuang sampah tidak pada tempatnya di lingkungan sekolah?

Jawab: *Alhamdulillah*, untuk guru semuanya sadar akan kebersihan di sekolah. Kalau pun ada ya, saya akan memperingatinya.

- 5) Bagaimana hasil terhadap sikap dan perilaku siswa sebelum dan sesudah diterapkannya PLH?

Jawab: Sebelum diterapkan pendidikan lingkungan hidup, khususnya siswa angkatan dulu, masih belum pintar mengelola sampah dan kurang maksimal dalam menjaga kebersihan kelas. Dan sekarang, setelah diterapkan pendidikan lingkungan hidup, siswa dan semua warga sekolah mampu mengelola sampah, membuat inovasi produk cinta lingkungan, dan rajin dalam melaksanakan piket harian. Karena dalam melaksanakan piket, siswa di dampingi oleh tim guru piket.

- 6) Bagaimana harapan ke depan untuk lingkungan sekolah terkait dengan PLH?

Jawab: Harapan ke depan, yaitu mewujudkan sekolah adiwiyata dengan maksimal untuk menjadi sekolah yang ideal untuk kegiatan belajar mengajar, menjadikan warga sekolah yang sadar lingkungan agar menjadi kebiasaan, dan menambah tamanaman hijau di lingkungan sekolah.

CATATAN LAPANGAN V

Hari/ tanggal : Rabu, 11 November 2015

Narasumber : Bapak Rochmat, S.Pd.I

Kelas : VII B

1. Pembelajaran Asmaul Husna

Kegiatan awal pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, ketua kelas memberikan salam kepada guru dengan menggunakan dua bahasa yang diikuti oleh seluruh siswa. Guru mengecek daftar hadir siswa dan mengulang pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan materi pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi pembelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan motivasi siswa.

Kegiatan inti dimulai dengan guru dan siswa secara bersama-sama menghafal materi asmaul husna. Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan materi asmaul husna dengan sejas-jelasnya. Siswa mendengar dan mengamati penjelasan guru. Dengan dimotivasi guru, siswa mengajukan pertanyaan tentang penjelasan yang kurang jelas atau mengenai hal yang belum diketahui terkait dengan materi.

Kegiatan inti, guru memberikan penjelasan materi dan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup di dalamnya. Selain itu juga, guru memberikan contoh-contoh dalam melengkapi materi.

Guru beserta siswa melakukan penelitian terhadap tanaman. Mengamati mengapa tanaman bisa tumbuh dan berbuah. Contohnya, dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengamati tentang tanaman apotik hidup dan memanfaatkan untuk pengobatan. Siswa mengamati, bagaimana itu tumbuh sesuai dengan karunia Allah yang Maha Pencipta (*Al-Khalik*). Melalui fenomena

tersebut, siswa dijelaskan bagaimana cara merawat dan menggunakan tanaman atas karunia Allah tersebut. Siswa mencatat pada buku tulis mengenai aktifitas yang dilakukan.

Kegiatan penutup, guru mengulang penjelasan mengenai materi. Guru selalu memotivasi siswa dengan kata-kata bijak yang berkaitan dengan materi dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan kata *hamdallah* bersama-sama dan diakhiri salam penutup oleh guru.

2. Hasil Wawancara

- a. Bagaimana mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran materi Asmaul Husna beserta implementasinya?

Jawab:

Dalam kegiatan pembelajaran materi Asmaul Husna, guru memberikan penjelasan materi dan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup di dalamnya. Selain itu juga, guru memberikan contoh-contoh dalam melengkapi materi.

Guru beserta siswa melakukan penelitian terhadap tanaman. Mengamati mengapa tanaman bisa tumbuh dan berbuah. Contohnya, dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengamati tentang tanaman apotik hidup dan memanfaatkan untuk pengobatan.

Berkaitan dengan materi yang diajarkan dalam Asmaul Husna, salah satu contohnya yaitu *Al-Khalik* artinya Maha Pemurah. Allah memberikan segala kebutuhan manusia. Segala sesuatu yang diberikan Allah kepada manusia untuk kebutuhan. Segala pemberian tersebut, sebaiknya digunakan sesuai dengan kebutuhan manusia sesuai kebutuhan.

Dari materi tersebut, siswa dapat dijelaskan bagaimana menggunakan segala sesuatu sesuai dengan kebutuhan.

CATATAN LAPANGAN VI

Hari/ tanggal : Rabu, 18 November 2015

Narasumber : Bapak Rochmat, S.Pd.I

Kelas : VII B

1. Pembelajaran Kerja Keras, Tekun, Ulet, dan Teliti

Kegiatan awal pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, ketua kelas memberikan salam kepada guru dengan menggunakan dua bahasa yang diikuti oleh seluruh siswa. Guru mengecek daftar hadir siswa dan mengulang pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan materi pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi pembelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan motivasi siswa.

Dalam apersepsi guru menanyakan tentang kegiatan siswa yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan sekitar, apakah siswa aktif dalam melakukan kegiatan kebersihan di rumah atau kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar. Dengan jawaban yang diberikan siswa, guru dapat mengetahui apakah siswa telah mengerjakan malas atau tidak. Contohnya, siswa membantu orang tua sebelum berangkat sekolah. Dengan harapan semua siswa dapat melakukan kegiatan kebersihan di rumah.

Kegiatan intinya guru menanyakan contoh-contoh tentang kerja keras berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup, yaitu bagaimana siswa dapat menjaga kebersihan kelas, sekolah, dan lingkungan sekolah. Contoh yang dilakukan di sekolah yaitu siswa diharapkan dapat menjaga dan merawat tanaman di sekolah. Siswa melakukan diskusi mengenai contoh-contoh yang telah dijelaskan oleh guru. Dengan motivasi guru, siswa menanyakan hal yang belum diketahuinya.

Kegiatan penutup, guru menjelaskan kembali tentang materi dan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. Guru selalu memotivasi siswa dengan kata-kata bijak yang berkaitan dengan materi dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan kata *hamdallah* bersama-sama dan diakhiri salam penutup oleh guru.

2. Hasil Wawancara

- a. Bagaimana mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran materi kerja keras, tekun, ulet, dan teliti beserta implementasinya?

Jawab:

Dalam apersepsi guru menanyakan tentang kegiatan siswa yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan sekitar, apakah siswa aktif dalam melakukan kegiatan kebersihan di rumah atau kelas, sekolah, dan lingkungan sekitar. Dengan jawaban yang diberikan siswa, guru dapat mengetahui apakah siswa telah mengerjakan malas atau tidak. Contohnya, siswa membantu orang tua sebelum berangkat sekolah. Dengan harapan semua siswa dapat melakukan kegiatan kebersihan di rumah.

Dalam kegiatan intinya guru menanyakan contoh-contoh tentang kerja keras berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup, yaitu bagaimana siswa dapat menjaga kebersihan kelas, sekolah, dan lingkungan sekolah. Contoh yang dilakukan di sekolah yaitu siswa diharapkan dapat menjaga dan merawat tanaman di sekolah. Siswa dapat dilibatkan dan mempraktikkan langsung. Siswa melakukan kegiatan reboisasi di sekolah pinggiran untuk memaksimalkan tanah yang kosong, yaitu oleh kelompok konservasi. Selain reboisasi, siswa melakukan kegiatan bakti sosial di sekolah lain yang masih membutuhkan penanaman lingkungan sekolah. Dalam lingkungan kelas,

siswa bertanggungjawab dalam perawatan taman sekolah. Praktik di rumah siswa dapat menanam tanaman di lingkungan rumah sendiri.

Berkaitan dengan teliti, siswa diharapkan melakukan kebersihan lingkungan dengan teliti dan mengamati fenomena kerusakan lingkungan hidup yang terjadi saat ini. Contoh yang dilakukan yaitu, siswa membersihkan jentik-jentik nyamuk di lingkungan sekolah sampai bersih yang dilakukan kemarin, dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan.



CATATAN LAPANGAN VII

Hari/ tanggal : Rabu, 25 November 2015

Narasumber : Bapak Rochmat, S.Pd.I

Kelas : VII B

1. Pembelajaran Materi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi Misi Dakwah Nabi Muhammad di Makkah

Kegiatan awal pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya, ketua kelas memberikan salam kepada guru dengan menggunakan dua bahasa yang diikuti oleh seluruh siswa. Guru mengecek daftar hadir siswa dan mengulang pembelajaran sebelumnya dengan memberikan pertanyaan materi pertemuan sebelumnya. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi pembelajaran yang akan dipelajari dengan memberikan motivasi siswa.

Kegiatan inti, yaitu dalam pembelajaran, guru menayangkan video tentang perjuangan Nabi dan sahabat dalam menegakkan agama Allah. Selanjutnya, guru menjelaskannya betapa beratnya perjuangan menegakkan agama Allah. Siswa mengamati video dan mencatat tentang kisah perjuangan Nabi di buku tulis. Selanjutnya siswa mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sebangku. Dalam kegiatan inti, guru mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dengan materi terkait, yaitu dengan menggambarkan contoh perjuangan Nabi tentang menahan lapar dan haus disaat menegakkan agama Allah, karena di tanah Arab, sebagian besar padang pasir dan jarang air. Sehingga, dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan penutup, guru menjelaskan kembali tentang materi dan memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. Guru selalu memotivasi siswa dengan kata-kata bijak yang berkaitan dengan materi dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan kata *hamdallah* bersama-sama dan diakhiri salam penutup oleh guru.

2. Hasil Wawancara

- a. Bagaimana mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran materi misi dakwah Nabi Muhammad di Makkah beserta implementasinya?

Jawab:

Dalam kegiatan pembelajaran, guru menayangkan video tentang perjuangan Nabi dan sahabat dalam menegakkan dalam menegakkan agama Allah. Selanjutnya, guru menjelaskannya betapa beratnya perjuangan menegakkan agama Allah.

Berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup, yaitu guru memberikan contoh tentang perjuangan Nabi dan sahabat. Yaitu, tentang menahan lapar dan haus disaat menegakkan agama Allah, karena di tanah Arab, sebagian besar padang pasir dan jarang air. Sehingga, dalam menggunakan air sesuai dengan kebutuhan.

Dari materi tersebut, siswa telah mempraktikan di lingkungan sekolah yaitu, dengan menggunakan air sesuai kebutuhan dalam melakukan gerakan hemat air. Melalui bimbingan guru agar kegiatan hemat air dilakukan dengan maksimal.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 2 Banjarnegara
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VII/ I
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 kali pertemuan)

**I. Standar Kompetensi : 5. Memahami Ketentuan-Ketentuan Taharah
(Bersuci)**

II. Kompetensi Dasar : 5.2. Menjelaskan Perbedaan Hadas dan Najis

III. Indikator :

- 5.2.1. Menjelaskan pengertian Hadast
- 5.2.2. Menjelaskan Hadas Besar dan Hadas kecil serta cara mensucikannya
- 5.2.3. Menyebutkan ayat tentang Hadas (Q.S al-Maidah : 6)
- 5.2.4. Menjelaskan pengertian Najis
- 5.2.5. Menjelaskan Najis Mukhafafah, Mutawassitah dan Mughaladzah serta cara mensucikannya
- 5.2.6. Menyebutkan hadis tentang najis (H.R Muslim)
- 5.2.7. Menerangkan perbedaan hadas dan najis
- 5.2.8. Menyebutkan benda-benda yang tergolong najis
- 5.2.9. Menyebutkan benda yang dapat digunakan untuk bersuci
- 5.2.10. Menyebutkan fungsi Taharah dalam kehidupan

IV. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan macam-macam hadas dan najis beserta cara mensucikannya
- 2. Siswa dapat menyebutkan dalil tentang Hadast dan Najis
- 3. Siswa dapat menyebutkan benda-benda yang tergolong najis

4. Siswa dapat menyebutkan benda yang dapat digunakan untuk bersuci
5. Siswa dapat menyebutkan fungsi Taharah dalam kehidupan

V. Materi Pembelajaran

A. Perbedaan Hadas dan Najis

Perbedaan	Keterangan	
	Hadas	Najis
Pengertian	Segala sesuatu yang dapat membatalkan wudu dan salat.	Segala sesuatu yang dapat membatalkan salat tetapi tidak membatalkan wudu.
Macamnya	Ada dua, yaitu hadas besar dan hadas kecil	Ada tiga, yaitu mukhafafah, mutawassitah dan mughallazah
Cara membersihkannya	Dengan wudu, tayamum atau mandi wajib	Dibasuh sampai hilang najisnya
Jenisnya	<i>Hadas kecil</i> : keluar angin, buang air besar/kecil, menyentuh bukan muhrimnya.	<i>Mukhafafah</i> : air kencing anak laki-laki yang berumur tidak lebih dari dua tahun dan belum makan apa-apa, kecuali air susu ibunya.
	<i>Hadas besar</i> : haid, wiladah, nifas, keluar sperma, mimpi basah, bersenggama	<i>Mutawassitah</i> : kencing, tinja, nanah, darah, dan kotoran hewan. <i>Mughallazah</i> : jilatan anjing atau babi termasuk kena kotorannya.

“Cara menyucikan bejana salah seorang diantaramu bila dijilat anjing, yaitu membasuh (dengan air) sampai tujuh kali. Salah satu basuhan itu dicampur dengan debu.” (H.R Muslim)

4. Benda-benda yang Tergolong Najis

- a) Air kencing
- b) Madzi, yaitu cairan seperti air mani yang keluar dari kemaluan tanpa terasa.
- c) Nanah
- d) Cairan yang keluar dari dubur dan qubul, kecuali sperma.
- e) Arak (khamr) dan semua minuman yang memabukkan
- f) Anjing dan babi
- g) Bagian badan binatang yang diambil dari tubuhnya saat masih hidup.

5. Benda yang dapat digunakan untuk Bersuci

- a. Air, digunakan untuk mandi, wudu, dan membersihkan benda yang terkena najis.
- b. Debu, digunakan untuk tayamum sebagai pengganti air atau mandi.
- c. Batu atau benda keras yang lain, digunakan untuk istinja setelah buang air bersih atau besar.
- d. Kertas tissue atau daun, digunakan untuk istinja setelah buang air besar atau kecil.

6. Macam-macam Hadas dan Cara Mensucikannya

- a) **Hadas kecil** : seseorang dianggap mempunyai hadas kecil disebabkan oleh buang air besar, buang air kecil, dan kentut. Cara menyucikannya dengan berwudu atau tayamum.
- b) **Hadas besar** : seseorang dianggap mempunyai hadas besar disebabkan oleh haid, nifas, junub, dan mengeluarkan air mani. Cara menyucikannya dengan membasahi seluruh tubuh dan kulit mulai dari ujung rambut kepala sampai ujung kaki (mandi wajib).

7. Fungsi Taharah dalam Kehidupan

Dalam beberapa ayat al-Quran disebutkan bahwa taharah memiliki dua fungsi pokok, yaitu :

a. Fungsi Kebersihan Hati

Maksudnya kita harus selalu menjaga kebersihan hati, agar terbiasa bertutur kata, bersikap dan bertindak yang baik. Hati yang bersih sangat menentukan kebaikan diri kita kepada Allah SWT atau kepada orang lain.

b. Fungsi Kebersihan Fisik atau Lingkungan

Kebersihan badan dan lingkungan dapat memberikan suasana yang indah dan baik, kesehatan dan vitalitas tubuh terjaga. Dengan menjaga badan dan lingkungan kita terhindar dari berbagai penyakit.

VI. Metode pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya Jawab
3. Ceramah

VII. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan

- a. Kegiatan diawali dengan do'a bersama yang dipimpin ketua kelas.
- b. Guru mengecek daftar kehadiran siswa.
- c. Pemberian motivasi, dengan mempelajari Perbedaan Hadas dan Najis ini maka akan menambah pengetahuan kita tentang hal-hal apa saja yang termasuk hadas ataupun najis, selain itu juga kita tahu bagaimana cara menyucikan hadas atau najis tersebut.
- d. Apersepsi, guru mengulas sedikit tentang materi *Thaharah* dan mandi besar.
- e. Pretest, guru menugaskan salah seorang siswa menyebutkan pengertian hadas dan najis.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa ditugaskan menyimak materi tentang perbedaan hadas dan najis pada halaman 76-80.

- b. Siswa ditugaskan membaca ayat yang berkaitan najis hadas dan hadis yang berkaitan dengan najis.
- c. Guru menjelaskan materi dan memberikan contoh yang terkait dengan materi dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Guru bertanya pada siswa tentang benda-benda yang tergolong najis dan benda yang dapat dipakai untuk bersuci.
- e. Guru menjelaskan kembali jawaban siswa yang kurang tepat tentang macam-macam hadas dan najis, benda-benda yang tergolong najis, dan benda yang dipakai untuk bersuci.

3. Kegiatan penutup

- a. Guru menyimpulkan materi tentang Perbedaan Hadas dan Najis.
- b. Penilaian
- c. Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca pada materi selanjutnya.
- d. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

VIII. Alat / sumber belajar

1. Al-Quran dan Terjemah
2. Buku paket PAI kelas VII untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, Swadaya Murni, 2010.

IX. Penilaian

1. Jenis : Tes tulisan
2. Bentuk : Pilihan ganda
3. Teknik Pelaksanaan : Post test
4. Item tes atau alat penilaian (Naskah soal dan indikator)

a. Kunci Jawaban

1. B 2. B 3. C 4. A 5. D 6. C 7. B 8. D 9. A 10. D

b. Skor Jawaban

No. 1 s/d No. 10 skornya 10

c. Kriteria Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Item Soal}} \times 100$$

Jumlah Benar	Nilai
1	10
2	20
3	30
4	40
5	50
6	60
7	70
8	80
9	90
10	100

Banjarnegara, 21 Oktober 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel PAI

Doko Harwanto, S.Pd., SE., MM

Rochmat, S.Pd.I

DATA SISWA KELAS VII B

No	Nama	Kelas
1	Adelta Zahra W.H.P	VII B
2	Aditya Bagaskara	VII B
3	Agung Adi Nugroho	VII B
4	Alvita Dea Faridah	VII B
5	Anggun Aulia Asmaya	VII B
6	Anisa Nurul Amalia	VII B
7	Bagas Angga Pratama	VII B
8	Bramanty Pujangga Dwi R	VII B
9	Dery Yudha K	VII B
10	Dinda Ardytania	VII B
11	Erliana Esthi Darmayu	VII B
12	Fathni Salsabila Sajdah	VII B
13	Ferdinan Prayoga	VII B
14	Gita Cintya R	VII B
15	Imam Putra S	VII B
16	Indiyani Nur F	VII B
17	Jeni Ardianti	VII B
18	Khoiru Zadid T	VII B
19	M. Ahsanul Adib	VII B
20	M. Thariq Al Hijrah	VII B
21	Meilana Zain H	VII B
22	Muhammad Yudha S	VII B
23	Nabila Dea Azahara	VII B
24	Puspa Indri Pratiwi	VII B
25	Rahma Fadli S	VII B
26	Ristiva Arzaa N.S	VII B
27	Riza Nurul Akbar	VII B
28	Salma Putri Sahara Syah	VII B
29	Sindi Rasy Puspita	VII B
30	Temi Ariska	VII B
31	Wulan Sukma Wardani	VII B
32	Zanuta Nur arifah	VII B

MULOK LINGKUNGAN HIDUP

Sk:Menrumuskan upaya pemulihan lingkungan hidup

Kd:Menjelaskan penataan lingkungan hidup yang meliputi keindahan, kenyamanan, kebersihan dan kerindangan (Peduli lingkungan)

Tujuan dari pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan penataan lingkungan hidup tentang keindahan
- Peserta didik dapat menjelaskan penataan lingkungan hidup kenyamanan
- Peserta didik dapat menjelaskan penataan lingkungan hidup kebersihan
- Peserta didik dapat menjelaskan penataan lingkungan hidup kerindangan.

Pengertian Lingkungan Hidup

- Lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung

Penataan lingkungan

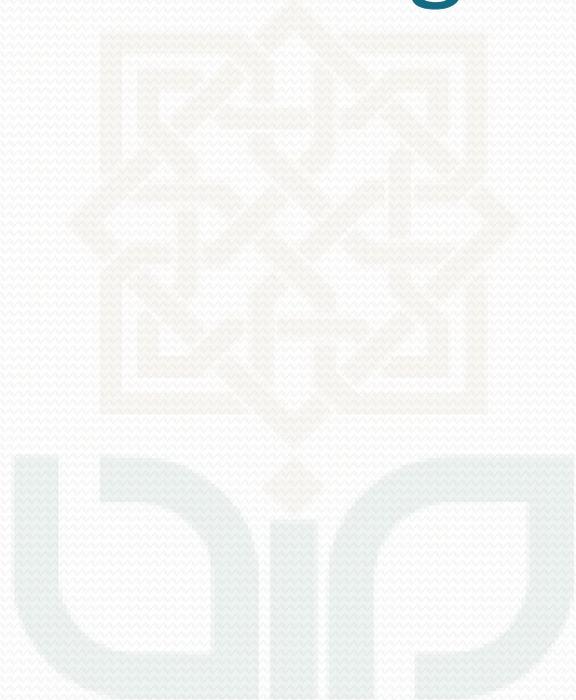
- Penataan lingkungan merupakan rangkaian kegiatan menata kawasan tertentu agar bermanfaat secara optimal berdasarkan ketentuan dalam rencana tata ruang wilayah.

Tujuan penataan lingkungan

- Tujuan dari penataan lingkungan yaitu:
- Agar terwujudnya keseimbangan tata guna lahan dengan daya dukung lingkungan
- Agar terwujudnya kelestarian mutu lingkungan dan kesejahteraan makhluk hidup

Aspek dasar yang mendukung konsep penataan lingkungan hidup

- Keindahan,
- kenyamanan,
- kebersihan
- kerindangan



Pengertian dari keindahan, kenyamanan dan kerindangan

- Keindahan merupakan suatu keadaan lingkungan hidup manusia dan alam yang tertata rapi, bersih, asri, tertib, sejuk, dan rindang. Lingkungan yang indah pasti enak di pandang dan akan membawa kesan indah, segar, dan nyaman.
- Kenyamanan lingkungan merupakan situasi lingkungan yang bersih indah dan sejuk sehingga orang merasa aman, senang, tenang dan menikmatinya, ada beberapa aspek kenyamanan dengan lingkungan.
- Kerindangan merupakan suatu keadaan sejuk dan udara bersih karena banyaknya pepohonan yang berdaun rindang. Pepohonan inilah yang akan menyerap polutan yang terdapat di udara dan menggantinya dengan oksigen yang dibutuhkan oleh manusia dan makhluk hidup lain

Cara yang dapat kita lakukan agar kebersihan tetap terjaga

- Menyediakan sarana tempat sampah atau tong sampah
- Buanglah sampah pada tempatnya
- Bersihkan tempat yang bisa menjadi sumber penyakit
- Senantiasa menjaga dan memelihara kebersihan dilingkungan sekitar
- Budayakan cinta kebersihan

Petugas penilai K 3 di kelas

Senin : Saderhati

Selasa : Cipta Mangono

Rabu : Sri Ratnani

Kamis : Parhyati

Jumat : Titik P

Sabtu : Try Satyaningrah

JURNAL KEBERSIHAN

SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA, SEKOLAH KONSERVASI

KELAS: 7

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JURNAL KEBERSIHAN
SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN: **AGUSTUS**

NO	KELAS	TANGGAL/ SKOR PENILAIAN																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	7A				4	3	3				4	4	4					4	4	4	4	4	4		4	4	3	4	4	3		3	3	
2	7B				3	3	3	3			4	3	3	3					4	2	4	4	4	4		4	4	4	3	4	3		3	3
3	7C				3	3	4	3	3		3	3	3	3					3	3	4	3	3	3		4	3	2	2	3	3		4	4
4	7D				3	3	4	2	2		4	4	4	4					4	3	4	3	3	3		4	3	3	3	3		3	3	
5	7E				4	2	3	3	3		3	3	2	2					4	3	4	4	4	4		4	4	4	3	4	3		3	2
6	7F				4	2	3	4	4		4	4	4	4					4	3	4	4	4	4		4	4	4	2	2	4	3		2
7	7G				4	2	3	4	4		2	3	2	2					4	3	4	4	4	4		4	4	4	2	2	4	3		2
8	7H				4	2	3	3	3		2	3	4	4					3	3	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	3		3

Keterangan:

Kolom penilaian diisi dengan skor antara 1-4.

Rubrik penilaian:

- 4 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, tidak ada sampah di lingkungan kelas
- 3 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, ada sampah di lingkungan kelas
- 2 Kelas bersih, sampah di dalam dan di luar kelas belum dibuang
- 1 Kelas kotor, sampah di dalam dan di luar belum dibuang

Koordinator 7 K

Paryati, S.Pd
 NIP. 19590612 198602 2 003

JURNAL KEBERSIHAN
SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN: **SEPTEMBER 2015**

NO	KELAS	TANGGAL/ SKOR PENILAIAN																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	7A	4	4	4			4	4	4	4	4				4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	7B	3	4	4			3	3	3	3	3				3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	7C	3	3	4			3	4	4	4	4				4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	7D	3	4	4			3	4	4	4	4				4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	7E	3	3	4			3	3	3	3	3				3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	7F	4	4	4			4	4	4	4	4				4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	7G	4	4	4			4	4	4	4	4				4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	7H	2	2	4			2	3	3	3	3				3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

eterangan:

Kolom penilaian diisi dengan skor antara 1-4.

Rubrik penilaian:

- 4 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, tidak ada sampah dilingkungan kelas
- 3 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, ada sampah dilingkungan kelas
- 2 Kelas bersih, sampah di dalam dan di luar kelas belum dibuang
- 1 Kelas kotor, sampah di dalam dan di luar belum dibuang

Koordinator 7 K

Paryati, S.Pd
 NIP 19580612 198602 2 003

JURNAL KEBERSIHAN
SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN: SEPTEMBER 2015

NO	KELAS	TANGGAL/ SKOR PENILAIAN																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	7A	4	4	4			4	4	4	4	4			4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	7B	3	4	4			3	3	3	4	4			3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	7C	3	3	4			3	4	4	4	4			3	4	4	4	4	4		3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	7D	3	4	4			3	4	4	4	4			3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	7E	3	3	4			3	3	3	3	3			3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	7F	4	3	4			4	4	4	4	4			4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	7G	4	2	4			4	4	4	4	4			4	4	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	7H	2	2	4			2	3	3	3	4			2	3	3	3	3	3		2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

eterangan:

Kolom penilaian diisi dengan skor antara 1-4.

Rubrik penilaian:

- 4 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, tidak ada sampah dilingkungan kelas
- 3 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, ada sampah dilingkungan kelas
- 2 Kelas bersih, sampah di dalam dan di luar kelas belum dibuang
- 1 Kelas kotor, sampah di dalam dan di luar belum dibuang

Koordinator 7 K

Paryati, S.Pd
NIP. 19580612 198602 2 003

JURNAL KEBERSIHAN
SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN: OCTOBER

KELAS	TANGGAL/ SKOR PENILAIAN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
7A	4	4	4												4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7B	4	3	3												3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7C	4	3	4												4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7D	3	3	3												3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7E	3	3	3												3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7F	3	3	3												3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7G	3	3	3												3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7H	3	3	3												3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

terangan:
 Kolom penilaian diisi dengan skor antara 1-4.

- Rubrik penilaian:
- 4 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, tidak ada sampah di lingkungan kelas
 - 3 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, ada sampah di lingkungan kelas
 - 2 Kelas bersih, sampah di dalam dan di luar kelas belum dibuang
 - 1 Kelas kotor, sampah di dalam dan di luar belum dibuang

Koordinator 7 K

Paryati, s.Pd
 NIP 19580612 198602 2 003

JURNAL KEBERSIHAN
SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN: NOVEMBER 2015

D KELAS	TANGGAL/ SKOR PENILAIAN																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
7A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7B	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7G	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	

kerangan:
 Kolom penilaian diisi dengan skor antara 1-4.

Rubrik penilaian:

- 4 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang, tidak ada sampah dilingkungan kelas
- 3 Kelas bersih, sampah dalam kelas sudah dibuang, sampah depan kelas sudah dibuang
- 2 Kelas bersih, sampah di dalam dan di luar kelas belum dibuang
- 1 Kelas kotor, sampah di dalam dan di luar belum dibuang

Koordinator 7 K

Paryati, S.Pd
 NIP 19580612 198602 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-O5-01/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nama : Farkhi Mufarokhah
NIM : 12410252
Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
Judul : **Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Materi PAI SMP Kelas VII dan Implementasi terhadap Sikap dan Perilaku Siswa di SMP Negeri 2 Banjarnegara**
Fakultas : Ilmu Tabiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
1	Jum'at	23 Oktober 2015	Seminar Proposal	
2	Senin	26 Oktober 2015	Revisi setelah seminar proposal	
3	Senin	18 April 2016	Pengajuan Bab I-II	
4	Rabu	20 April 2016	ACC Bab I-II	
5	Senin	25 April 2016	Pengajuan Bab III-IV	
6	Rabu	27 April 2016	ACC Bab III-IV	
7	Selasa	03 Mei 2016	ACC Bab 1-IV	
8	Rabu	04 Mei 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 04 Mei 2016
Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

LAMPIRAN GAMBAR

A. PROFIL SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA



Gb. 5

Gedung SMP N 2 Banjarnegara tampak depan



Gb. 6

Ruang kelas SMP N 2 Banjarnegara

B. SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG PLH



Gb. 7

Slogan anti merokok



Gb. 8

Slogan lestarikan lingkungan hijau



Gb. 9
Tempat sampah organik dan non organik
di setiap kelas



Gb. 10
Taman Kelas



Gb. 11
Lubang biopori



Gb. 12
Hutan sekolah



Gb. 13
Green House



Gb. 14
Taman Sekolah 1



Gb. 15
Taman Sekolah 2



Gb. 16
Ventilasi

C. IMPLEMENTASI PLH DI SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA



Gb. 17
Siswa mencuci tangan di wastafel



Gb. 16
Siswa membuat prakarya



Gb. 19
Siswa membersihkan lingkungan sekolah



Gb. 20
Siswa melakukan kegiatan jum'at bersih



Gb. 21
Siswa melakukan tanam pohon dengan
KODIM Banjarnegara



Gb. 22
Siswa melakukan tanam pohon



Gb. 23
Siswa melakukan pembuatan lubang
biopori



Gb. 24
Siswa melakukan pengolahan sampah



Gb. 25

Piagam Penghargaan Juara 2 GSA 2012



Gb. 26

Piagam Penghargaan Juara 2 GSA 2013



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 23 November 2015

Nomor : 070/5319/2015
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Bupati Banjarnegara
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Banjarnegara

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/2977/04.5/2015 Tanggal 23 November 2015 atas nama FARKHI MUFAROKHAH dengan judul proposal INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MATERI PAI SMP KELAS VII DAN IMPLEMENTASI DI SMP N 2 BANJARNEGARA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH
Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



Dra. ASIH WIDHIASTUTI, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19620920 198803 2 001

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Bagian Akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. FARKHI MUFAROKHAH.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2977/04.5/2015

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 074/2505/Kesbang/2015 tanggal 09 November 2015 Perihal : Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : FARKHI MUFAROKHAH.
2. Alamat : Lengkong Rt.004/Rw.004, Kel. Lengkong, Kec. Rakit, Kab. Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa.

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : INTEGRASI PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM MATERI PAI SMP KELAS VII DAN IMPLEMENTASI DI SMP N 2 BANJARNEGARA.
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri 2 Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : 10-11-2015 s.d. 31-12-2015.
- e. Penanggung Jawab : Dr. Muqowin, M.Ag.
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 23 November 2015

Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH PROVINSI
JAWA TENGAH

Kepala Bidang Promosi dan Kerjasama



ASHI WIDHIASTUTI

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Farkhi Mufarokhah

Sebagai

Peserta OPAGK 2012

Mengetahui,

Pembantu Rektor 559

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Farkhi Mufarokhah
NIP: 196009051986021006

OPD



Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAGK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik &

Kemahasiswaan (OPAGK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2012

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEEM) 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Malik
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAGK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masparto
Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FARKHI MUFAROKHAH
NIM : 12410252
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00/9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : FARKHI MUFAROKIAH
NIM : 12410252
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 93,41 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : FARKHI MUFAROKHAH

NIM : 12410252

Jurusan/Program studi : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Wonosari dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Jafar Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91.65 (A-)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.19.4096/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Farkhi Mufarokhah**
Date of Birth : **December 28, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 26, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	39
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	43
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 26, 2016

Director,

Dj. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.20312/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Farkhi Mufarokhah :

تاريخ الميلاد : ٢٨ ديسمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مايو ٢٠١٦، وحصلت على
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ مايو ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : FARKHI MUFAROKHAH
 NIM : 12410252
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 24 Februari 2016
 Kepala PTIPD

 Menteri Koordinator Bidang Komunikasi dan Informatika
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Farkhi Mufarokhah

Tempat/ Tanggal Lahir : Banjarnegara, 28 Desember 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Alaman Asal : Lengkong, RT 04/ RW 04
Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah

Alamat Yogyakarta : Jl. Ring Road Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman,
DIY

CP : 0856-4369-8963

Nama Orang Tua :

Ayah : Suhadi

Ibu : Sumarni

Pekerjaan Orang Tua : Tani

Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 1 Lengkong (2001-2006)
2. MTs Negeri 2 Rakit (2006-2009)
3. MA Negeri 2 Banjarnegara (2009-2012)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-sekarang)

Yogyakarta, 04 Mei 2016
Penulis



Farkhi Mufarokhah
NIM. 12410252